1. Budi Oetomo (20 Mei 1908)
   Pendiri : dr. Soetomo
   Tujuan : Memajukan berbagai aspek kehidupan bangsa Indonesia melalui Pendidikan dan kebudayaan
   Strategi : memiliki strategi perjuangan kooperatif yakni bekerjasama dengan pihak Belanda dalam memajukan kesejahteraan Bumiputera. Sebagaian besar anggota Budi Oetomo adalah pegawai pemerintah colonial, sehingga sangat menjaga hubungan dengan pemerintah colonial Belanda dan tidak berani mengambil resiko.

2. Partai Nasional Indonesia (1927)
   Pendiri : Soekarno
   Tujuan : mencapai Indonesia merdeka
   Strategi : menggunakan tiga asas yaitu self help (menolong diri sendiri), nonkooperatf (tidak bekerjasama dengan Belanda), dan marhaenisme (membela rakyat kecil).

3. Sarekat Islam (16 Oktober 1905)
   Pendiri: Samanhudi
   Tujuan: untuk memajukan perdagangan, memajukan kehidupan agama islam dan menuntut kemerdekaan Indonesia.
   Strategi: Membangun persaudaraan, persahabatan dan tolong menolong diantara muslim dan mengembangkan perekonomian rakyat. Keanggotaan SI terbuka untuk semua lapisan masyrakat muslim.

4. Indische Partij (25 Desember 1912)
   Pendiri: E.F.E Douwes Dekker, Tjipto Mangoenkoesoemo dan Ki Hajar Dewantara
   Tujuan: untuk membangkitkan rasa patriotisme orang Hindia untuk tanah yang memberikannya kehidupan, yang mendorongnya untuk bekerja sama atas dasar persamaan hak politik nasional untuk mengembangkan tanah air Hindi ini dan untuk mempersiapkan sebuah kehidupan bangsa yang merdeka.
   Strategi: secara terang-terangan menentang pemerintahan colonial Belanda serta tidak ingin bekerjasama dengan pemerintah kolonial Belanda.

5. Gerakan Rakyat Indonesia atau Gerindo (1937)
   Pendiri: Sartono, Sanusi Pene, Muhammad Yamin
   Tujuan: untuk mencapai Indonesia merdeka, memperkokoh ekonomi Indonesia, mengangkat kesejahteraan kaum buruh, dan memberi bantuan bagi kaum pengangguran.
   Strategi: Memiliki pendekatan ideologi yang pluralis. Mereka berupaya mewakili berbagai kelompok dan kepentingan di Indonesia, termasuk Masyarakat adat, minoritas, dan kelompok etnis.

6. Gabungan Politik Indonesia atau Gapi (1939)
   Pendiri: Mohammad Husni Thamrin, Sam Ratulangi, Mas Mansoer
   Tujuan: Menyatukan partai-partai politik Indonesia dalam perjuangan kedaulatan pemerintahan Indonesia, Demokratisasi pemerintahan Indonesia dan mencegah konflik antar partai politik Indonesia dalam melakukan perjuangan kemerdekaan.

LIVEWORKSHEETS

Strategi: Mengajak rakyat Indonesia dan Belanda untuk bekerja sama mengahdapi bahaya fasisme dan bentuk kerja sama itu adalah membentuk suatu pemerintahan dengan parlemen yang dipilih dari dan oleh rakyat serta pemerintahan tersebut bertanggungjawab kepada parlemen

7. Taman Siswa (1992)
   Pendiri: Ki Hajar Dewantara
   Tujuan: Untuk memberikan Pendidikan pada rakyat Indonesia sehingga mampu melahirkan kaum terpelajar yang berguna untuk mewujudkan masyarakat yang tertib dan damai yang dilakukan dengan menciptakan keadilan sosial sebagai wujud berlakunya kedaulatan kemanusiaan yang menghilangkan segala rintagan sperti bentuk penjajahan oleh manusia terhadap sesamanya sehingga tercipta kemerdekaan yang sama rasa dan sama rata.
   Strategi: menyelenggarakan Kerjasama yang selaras antar tiga pusat Pendidikan yaitu lingkungan keluarga, lingkungan perguruan, dan lingkungan masyarakat. Pusat Pendidikan yang satu dengan yang lain hendaknya saling berkoordinasi dan saling mengisi kekurangan yang ada. Penerapan system Pendidikan seperti ini yang dinamakan sistem Trisentra Pendidikan atau sistem Tripusat Pendidikan dengan konsep ing ngarso sungtulodo, ing madya mangun karsa, dan tut wuri handayani.

LIVEWORKSHEETS